

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses tersebut berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerimaan proses tersebut adalah seorang anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah kedewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang di peroleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Pendidikan sendiri diperoleh ketika siswa atau murid berada di sekolah. Jadi sekolah sendiri merupakan peran ke dua setelah peran utama keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan. Potensi tertentu yang dimiliki siswa atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai individual. Sekolah sendiri merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. di sekolah, murid atau anak tidak lagi di ajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Dalam pembelajaran terdapat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Di antaranya adalah mata pelajaran Seni Budaya yang dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran salah satunya adalah seni rupa, pelajaran seni rupa

merupakan suatu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diterapkan di sekolah baik SD, SMP, dan SMA dengan tujuan mengapresiasi karya seni rupa dan mengekspresikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas berkesenirupaan. Pelaksanaan pembelajaran seni rupa di sekolah dapat dipraktikkan melalui program pembelajaran pengalaman kreatif dan apresiatif. Salah satu kegiatan kreatif dalam pembelajaran seni rupa adalah gambar bentuk. Gambar bentuk merupakan materi yang penting dalam pembelajaran seni rupa terutama di pembelajaran dasar menggambar di mata pelajaran Seni Budaya untuk siswa kelas VII.

Gambar bentuk sendiri berasal dari rangkaian garis yang tersatukan oleh sebuah coretan spontan, titik, bidang dan garis. yakni peran awal dalam menggambar gambar bentuk suatu benda membutuhkan kerangka gambar, kerangka gambar itu disebut dengan Sketsa. Sketsa sendiri merupakan pola dasar dalam menggambar.

Gambar bentuk diajarkan pada siswa yang dalam perkembangannya sudah menginjak pada masa realisme, yakni mereka yang berada pada kelas tinggi SD, siswa SMP, dan SMA (lihat Syakir 2009).

Dalam pembelajaran gambar bentuk, aspek perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara maksimal agar nantinya tujuan dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif

dalam hal ini berkenaan dengan pembelajaran gambar bentuk,

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Rupa kelas VII di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo berkaitan dengan pembelajaran yang di terapkan pada pelajaran seni rupa khususnya materi gambar bentuk. Guru hanya menerapkan proses belajar mengajarnya didalam kelas. Pembelajaran gambar bentuk di dalam kelas pada dasarnya sudah melibatkan siswa secara langsung dan beberapa tujuan pembelajaran telah tercapai. Akan tetapi keterbatasan ruang membuat siswa tidak leluasa dalam mengamati dan menggambar objek. Maka dari itu perlu adanya pengaturan tempat duduk siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk di dalam kelas. Sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan menggambar objek benda secara langsung.

Dalam proses belajar mengajar selama ini penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru kepada siswa terutama dalam mata pelajaran menggambar bentuk sangat baik siswa sangat mudah memahami materi yang di sampaikan guru kepada siswa. dan selalu ada tugas praktek menggambar setelah guru menjelaskan dan mempraktekkan sketsa langkah-langkah menggambar bentuk benda yang benar, dan memberikan opsi referensi lainnya dengan perintah mengamati contoh-contoh gambaran bentuk benda yang ada di buku paket siswa. akan tetapi saat penerapan atau pengerjaan tugas di dalam kelas yang guru berikan kepada siswa tidak sedikit siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam mengekspresikan dan memposisikan ukuran tinggi rendah suatu benda.

Setelah ada diskusi dengan guru Seni Budaya dan observasi lebih lanjut mengenai kesulitan pemahaman yang di alami oleh beberapa siswa di kelas VII dan memang dari keterangan guru Seni Budaya jika belum pernah di adakan praktek menggambar bentuk secara langsung. Oleh karena itu saya mengajukan proposal dengan judul “ Pengaruh penerapan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar Menggambar Bentuk siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo“. Tujuan saya untuk memicu bakat, kreatifitas dalam memahami dan mengamati kedetailan dalam menggambar bentuk secara langsung, dengan melakukan praktek menggambar bentuk benda di dalam kelas secara langsung dengan duduk melingkar di lantai kelas siswa juga dapat leluasa dalam menggambar bentuk benda juga dari opsi sudut benda yang berbeda-beda, dan juga siswa bisa melihat kedetailan proporsi benda dan gelap terang pada benda sesuai arah cahaya benda tersebut.

Kata kunci : pendidikan, pembelajaran, pengaruh penerapan metode demonstrasi, menggambar bentuk silindris.

B. BATASAN MASALAH

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas tentang pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.

2. Memberikan pengetahuan lebih jauh tentang cara menggambar bentuk benda silindris secara langsung, agar siswa mengetahui cara menggambar bentuk benda sesuai tinggi rendah benda yang akan di gambar atau proporsi benda tersebut. Dan juga memberikan arahan agar siswa juga memahami arahan cahaya gelap terang suatu benda, untuk belajar macam-macam arsiran pada benda secara langsung.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo
2. Bagaimana hasil yang di dapat siswa kelas VII dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran menggambar bentuk di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hasil yang di dapat siswa kelas VII dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran menggambar bentuk di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoretis, maupun secara praktis.

a. Manfaat secara teoretis

Kegunaan secara teoretis kajian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu atau literature tentang pembelajaran seni rupa, khususnya mengenai pembelajaran menggambar bentuk secara langsung terutama di sekolah menengah pertama.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk kajian lanjutan bagi peneliti lain, khususnya pada dunia pendidikan.

b. Manfaat secara praktis.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengaplikasikan pembelajaran gambar bentuk yang efektif di antara pembelajaran gambar bentuk secara lansung di kelas, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Bagi sekolah, penelitian ini akan memberikan sumbangan baik pada sekolah dalam rangka perbaikan hasil dan aktivitas belajar yang efektif terkait dengan pembelajaran seni rupa materi gambar

- bentuk pada kelas VII SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.
3. Bagi siswa memberikan pengalaman belajar khususnya dalam kegiatan pembelajaran gambar bentuk secara langsung di dalam kelas.
 4. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman langsung dan penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pembelajaran gambar bentuk yang dilakukan secara langsung di dalam kelas, ataupun bisa materi judul penelitian yang berhubungan dengan gambar bentuk yang di lakukan di luar ruangan atau materi yang masih berkaitan dengan pembelajaran seni rupa.